

Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 18 Juli 2026

Potret Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir

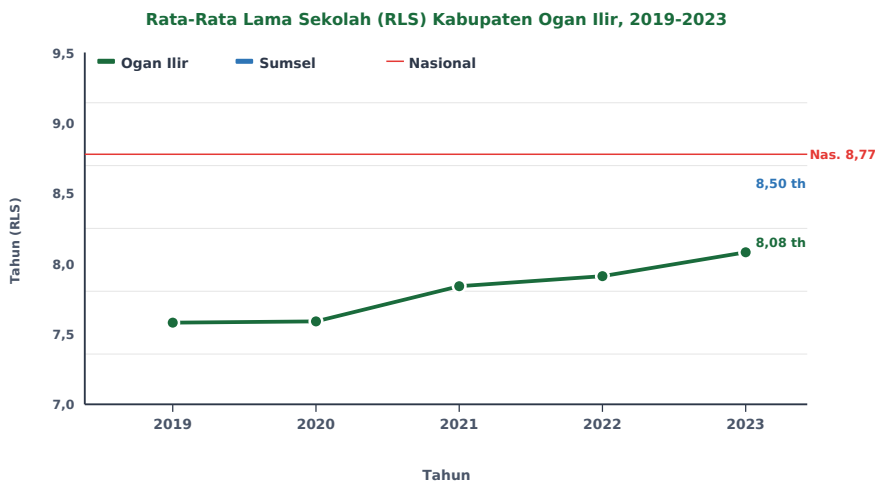
Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir mencatat rata-rata lama sekolah (RLS) sebesar 8,08 tahun pada 2023, setara kelas VIII SMP — di bawah rata-rata Provinsi Sumatera Selatan (8,5 tahun) dan nasional (8,77 tahun). Harapan lama sekolah (HLS) Sumatera Selatan mencapai 12,64 tahun pada 2024. Dari 222 SMP di kabupaten ini, hanya 6,31% terakreditasi A dan 64,86% belum terakreditasi. Program Sekolah Rakyat berkapasitas 1.000 siswa mulai beroperasi di Indralaya sejak Juli 2025. Kampus utama Universitas Sriwijaya (UNSRI) berakreditasi Unggul berlokasi di Indralaya, Ogan Ilir. Program aktif: BOS, PIP, Kurikulum Merdeka, dan Sekolah Rakyat.

RLS Ogan Ilir 8,08 Tahun — Masih di Bawah Rata-rata Provinsi dan Nasional

Rata-rata penduduk Ogan Ilir berusia 25 tahun ke atas hanya menyelesaikan pendidikan hingga kelas VIII SMP, dengan selisih 0,69 tahun dari rata-rata nasional 8,77 tahun (BPS, 2023). Warga dapat memantau perkembangan akreditasi sekolah anak secara berkala di ban-pdm.kemdikbud.go.id sebelum mendaftar ke jenjang berikutnya.

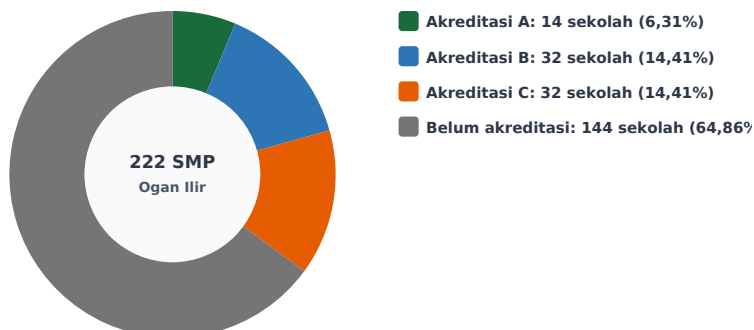
Data Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir dalam Infografis

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Ogan Ilir, 2019-2023



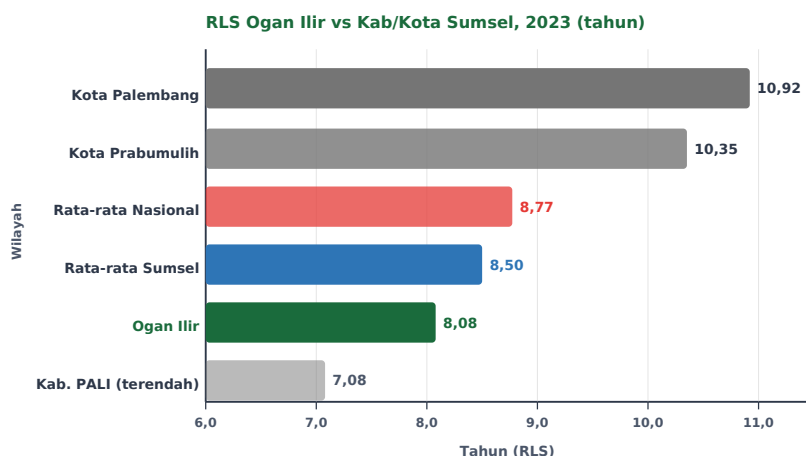
Sumber: BPS Kabupaten Ogan Ilir & Databoks/Katadata 2024. RLS Ogan Ilir naik 0,5 tahun dalam lima tahun, namun masih di bawah rata-rata Sumsel dan Nasional.

Rata-rata lama sekolah Kabupaten Ogan Ilir tumbuh positif dari 7,58 tahun (2019) menjadi 8,08 tahun pada 2023, naik 0,5 tahun atau 6,6% dalam lima tahun (BPS/Databoks, 2024). Meski demikian, angka ini masih di bawah rata-rata Sumatera Selatan (8,5 tahun) dan rata-rata nasional (8,77 tahun) pada 2023. Kesenjangan sebesar 0,69 tahun dengan rata-rata nasional menunjukkan bahwa rata-rata penduduk Ogan Ilir baru menyelesaikan pendidikan hingga kelas VIII SMP, belum mencapai standar wajib belajar 12 tahun.

Akreditasi SMP di Kabupaten Ogan Ilir (Data Terkini)**Akreditasi SMP Kabupaten Ogan Ilir (222 Sekolah)**

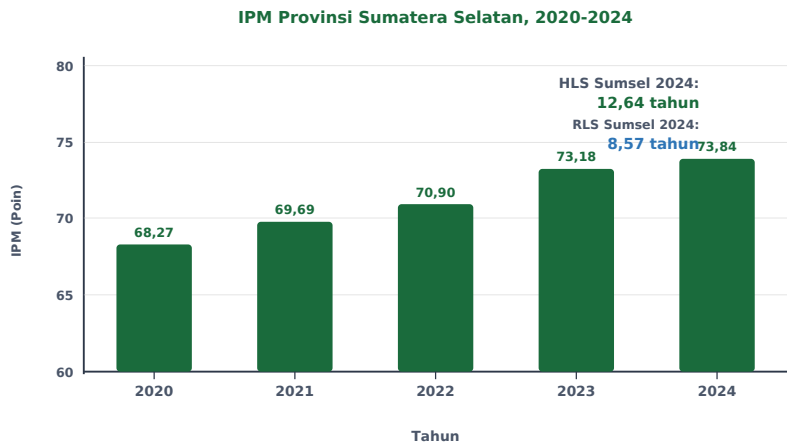
Sumber: DaftarSekolah.net/BAN-PDM (data terkini). 64,86% SMP di Ogan Ilir belum terakreditasi dari total 222 sekolah.

Dari 222 SMP yang tercatat di Kabupaten Ogan Ilir, sebagian besar yaitu 64,86% atau sekitar 144 sekolah belum memiliki akreditasi resmi (DaftarSekolah.net/BAN-PDM). Hanya 14 sekolah (6,31%) yang berhasil meraih akreditasi A dan 32 sekolah (14,41%) berakreditasi B. Proporsi sekolah terakreditasi A yang rendah ini menunjukkan masih terbatasnya jumlah SMP yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan secara penuh di kabupaten ini. Warga dapat memverifikasi status akreditasi sekolah di ban-pdm.kemdikbud.go.id.

RLS Kabupaten Ogan Ilir vs Kab/Kota Pilihan Sumatera Selatan, 2023

Sumber: BPS/Databoks 2024. RLS Ogan Ilir (8,08 tahun) berada di posisi ke-8 dari 17 kab/kota di Sumsel, di bawah rata-rata nasional (8,77 tahun).

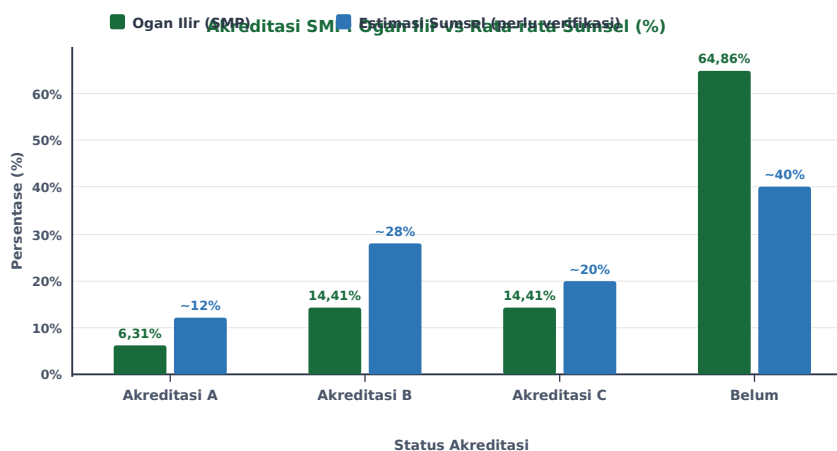
Dalam peta RLS Sumatera Selatan 2023, Kabupaten Ogan Ilir berada di posisi ke-8 dari 17 kabupaten/kota dengan nilai 8,08 tahun (BPS/Databoks, 2024). Angka ini berada di bawah rata-rata Sumatera Selatan (8,5 tahun), rata-rata nasional (8,77 tahun), dan jauh di bawah Kota Palembang sebagai yang tertinggi (10,92 tahun). Hanya Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang mencatat RLS lebih rendah (7,08 tahun), menunjukkan Ogan Ilir berada di tengah-tengah spektrum kabupaten di provinsi ini.



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan 2024. IPM Sumsel naik konsisten dari 68,27 (2020) ke 73,84 (2024); HLS 2024 mencapai 12,64 tahun.

IPM Sumatera Selatan tumbuh konsisten dari 68,27 poin (2020) menjadi 73,84 poin (2024), dengan percepatan tertinggi pada 2023-2024 sebesar 0,66 poin (BPS Sumsel, 2024). Dimensi pendidikan turut berkontribusi: Harapan Lama Sekolah Sumatera Selatan mencapai 12,64 tahun dan Rata-Rata Lama Sekolah provinsi 8,57 tahun pada 2024. Pertumbuhan IPM ini menjadi konteks penting untuk membaca kondisi pendidikan Kabupaten Ogan Ilir sebagai bagian dari provinsi yang sedang mengalami peningkatan kualitas SDM secara keseluruhan.

Perbandingan Akreditasi SMP: Ogan Ilir vs Rata-rata Sumatera Selatan



Sumber: DaftarSekolah.net/BAN-PDM (terkini); estimasi Sumsel dari data agregat provinsi (perlu verifikasi).

Proporsi SMP belum akreditasi Ogan Ilir (64,86%) lebih tinggi dari estimasi rata-rata Sumsel.

Distribusi akreditasi SMP di Kabupaten Ogan Ilir menunjukkan ketimpangan yang signifikan: proporsi sekolah belum terakreditasi mencapai 64,86%, lebih tinggi dari estimasi rata-rata Sumatera Selatan (DaftarSekolah.net/BAN-PDM, terkini). Hanya 6,31% SMP yang berhasil meraih akreditasi A dibandingkan estimasi provinsi sekitar 12%. Kondisi ini menggambarkan bahwa sebagian besar SMP di Ogan Ilir belum menjalani proses penilaian kelayakan formal oleh BAN-PDM, yang berimplikasi pada keterbatasan informasi kualitas bagi masyarakat.

Jenjang	Negeri	Swasta	Keterangan
SMP (total 222)	65 (29,28%)	17 (7,66%)	14 terakreditasi A (6,31%)
Sekolah Rakyat (baru)	1 (APBN)	—	Beroperasi Juli 2025, kapasitas 50 siswa SMA (tahap awal); target 1.000 siswa
Universitas Sriwijaya (PT)	1 (PTN-BH)	—	Kampus utama Indralaya, luas 712 ha; akreditasi Unggul BAN-PT
Program Aktif	BOS, PIP, Kurikulum Merdeka, Sekolah Rakyat, Sekolah Garuda		
Catatan: Data SD belum tersedia spesifik per kabupaten dari pencarian ini — pantau di dapo.kemendikdasmen.go.id			

Sumber: DaftarSekolah.net, Radar Bahtera Juli 2025, Gramedia/PDDikti 2024. Data SMP dan PT terverifikasi; data SD: data spesifik Ogan Ilir sedang diperbarui.

Kabupaten Ogan Ilir memiliki ekosistem pendidikan yang luas, termasuk Universitas Sriwijaya (UNSRI) Kampus Indralaya sebagai PTN berakreditasi Unggul dengan 10 fakultas di lahan 712 hektare (PDDikti, 2024). Pada Juli 2025, Sekolah Rakyat 8 Sentra Ogan Ilir mulai beroperasi di Indralaya Utara dengan 50 siswa SMA tahap awal, menargetkan anak dari keluarga Desil 1 (Radar Bahtera, 2025). Program BOS dan PIP aktif dijalankan di sekolah dasar di seluruh kecamatan sebagai jaring pengaman finansial bagi peserta didik rentan.

Akses Perguruan Tinggi di Kabupaten Ogan Ilir

Kabupaten Ogan Ilir merupakan lokasi kampus utama **Universitas Sriwijaya (UNSRI)**, perguruan tinggi negeri terbesar di Sumatera Selatan yang berstatus PTN-BH sejak 14 Agustus 2024. Kampus Indralaya seluas 712 hektare di Jl. Raya Palembang—Prabumulih Km. 32 menyelenggarakan 10 fakultas dengan ratusan program studi (PDDikti, 2024). UNSRI meraih akreditasi Unggul dari BAN-PT, dan memiliki berbagai fasilitas termasuk asrama mahasiswa, rumah sakit, serta transportasi bus antar-kampus. Calon mahasiswa dari Ogan Ilir dapat mengakses UNSRI melalui jalur SNBP, SNBT, maupun seleksi mandiri di pmb.unsri.ac.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Ogan Ilir

Sekolah Rakyat 8 Sentra Ogan Ilir Resmi Berjalan, Fokus Cetak Generasi Unggul dari Keluarga Prasejahtera

Sekolah Rakyat di Indralaya Utara resmi beroperasi sejak 14 Juli 2025 dengan 50 siswa SMA dari keluarga Desil 1, menerapkan kurikulum nasional berbasis boarding school yang mengintegrasikan pendidikan akademik, karakter, dan kepemimpinan.

[Baca selengkapnya — Radar Bahtera, 24 Juli 2025](#)

Kementerian PU Percepat Pembangunan Sekolah Rakyat di Kabupaten Ogan Ilir, Progres Capai 73,33%

Per Mei 2026, progres fisik gedung Sekolah Rakyat Ogan Ilir mencapai 73,33%, dengan target penyelesaian arsitektur dan MEP pada pertengahan Juni 2026 agar fasilitas dapat segera dimanfaatkan masyarakat kurang mampu.

[Baca selengkapnya — Kementerian PU, 19 Mei 2026](#)

Herman Deru Targetkan Sekolah Rakyat di Ogan Ilir Beroperasi pada 2026

Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru memastikan Sekolah Rakyat Ogan Ilir dirancang menampung 1.000 peserta didik SD—SMA dari keluarga tidak mampu, anak putus sekolah, dan yatim piatu, dengan pendanaan APBN sekitar Rp250 miliar.

[Baca selengkapnya — Antara Sumsel, April 2026](#)

Tinjau Lokasi, Gubernur Sumsel Targetkan Sekolah Rakyat Beroperasi Tahun Ajaran Baru

Gubernur Herman Deru meninjau progres Sekolah Rakyat Ogan Ilir di Desa Mekar Sari, Rantau Alai, memastikan fasilitas berkapasitas 1.000 siswa ini siap beroperasi pada tahun ajaran 2026/2027 sebagai model pendidikan inklusif di Sumatera Selatan.

[Baca selengkapnya — Akurat.co Sumsel, Januari 2026](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

PIP dan Pilar Kebangsaan: Investasi Pendidikan Ogan Ilir

Program Indonesia Pintar (PIP) disalurkan kepada siswa SD di beberapa sekolah Kabupaten Ogan Ilir, termasuk SDN 2 Kandis dan SDN 3 Lubuk Keliat, bersamaan dengan sosialisasi Empat Pilar Kebangsaan sebagai upaya memperkuat akses dan karakter peserta didik.

[Baca selengkapnya — Tandaseru.id, Juni 2026](#)

Wakil Bupati Ogan Ilir Jadi Inspektur Upacara HUT ke-80 PGRI dan HGN 2025

Wakil Bupati Ogan Ilir H. Ardani memimpin upacara peringatan Hari Guru Nasional 2025, menegaskan komitmen pemerintah daerah dalam menghargai peran tenaga pendidik sebagai pilar pembangunan kualitas SDM di Kabupaten Ogan Ilir.

[Baca selengkapnya — Website Resmi Pemkab Ogan Ilir, November 2025](#)

SPMB 2026/2027 Kabupaten Ogan Ilir: Pendaftaran SMP Negeri Online Dibuka

Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) tahun ajaran 2026/2027 di Kabupaten Ogan Ilir dibuka secara online melalui portal resmi, memudahkan orang tua mendaftarkan anak ke SMP Negeri secara transparan dan akuntabel sesuai kebijakan Kemendikdasmen.

[Baca selengkapnya — SPMB Ogan Ilir \(spmb.oganilirkab.go.id\), 2026](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Ogan Ilir

Sintesis Infografis: Pola dan Kesenjangan Pendidikan Ogan Ilir

Data enam infografis di atas menggambarkan profil pendidikan Kabupaten Ogan Ilir yang berada di fase transisi. RLS yang tumbuh dari 7,58 menjadi 8,08 tahun dalam lima tahun menunjukkan arah positif, namun kesenjangan 0,69 tahun dengan rata-rata nasional masih menjadi catatan penting. Dalam kerangka konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara yang menekankan akses universal melalui asas "Tut Wuri Handayani", angka ini mencerminkan bahwa upaya memastikan setiap anak Ogan Ilir dapat mengenyam pendidikan hingga jenjang penuh masih memerlukan perhatian sistematis. Kesenjangan akreditasi SMP yang mencapai 64,86% belum terakreditasi juga menjadi perhatian tersendiri: H.A.R. Tilaar dalam kajian sosiologi pendidikan multikultural mengingatkan bahwa disparitas kualitas

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

antardaerah dapat berdampak pada ketimpangan hasil belajar. Secara geografis, Ogan Ilir merupakan kabupaten rural yang berbatasan langsung dengan Kota Palembang, dengan karakteristik wilayah yang memadukan kawasan peri-urban di sekitar Indralaya dan kawasan pedesaan di kecamatan yang lebih terpencil. Keberadaan kampus utama UNSRI di Indralaya memberikan efek positif pada ekosistem pendidikan setempat, namun distribusinya belum merata ke seluruh kecamatan. Warga dapat mempertimbangkan status akreditasi sebagai salah satu indikator dalam memilih sekolah untuk anak-anak mereka.

Sintesis Berita: Momentum Kebijakan dan Peluang bagi Warga

Berita-berita terkini dari Ogan Ilir menunjukkan momentum kebijakan yang signifikan: Sekolah Rakyat yang mulai beroperasi Juli 2025 dan program SPMB online 2026/2027 mencerminkan upaya perluasan akses dan transparansi sistem penerimaan. Kebijakan Merdeka Belajar yang berjalan nasional, termasuk penerapan Kurikulum Merdeka dan Program Indonesia Pintar, turut hadir di sekolah-sekolah Ogan Ilir sebagai instrumen fiskal untuk mempertahankan partisipasi siswa rentan — sejalan dengan apa yang Mubyanto sebut sebagai intervensi human capital kerakyatan untuk menekan hambatan akses ekonomi keluarga. Wardiman Djojonegoro dengan konsep "link and match" juga relevan di sini: keberadaan UNSRI dengan 10 fakultas di Indralaya membuka potensi sinkronisasi antara kebutuhan pendidikan tinggi dan ketersediaan lulusan SMA/SMK lokal. Konteks regulasi daerah tidak menunjukkan otonomi khusus atau Perda pendidikan yang spesifik, namun kebijakan SPMB online dan Innovative Government Award 2025 yang diikuti Pemkab Ogan Ilir menunjukkan orientasi tata kelola pendidikan yang semakin digital. Warga dapat memanfaatkan program PIP melalui sekolah dan mengakses informasi SPMB secara online di spmb.oganilirkab.go.id untuk mendukung keputusan pendidikan keluarga.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir

Bagaimana cara memilih sekolah yang tepat untuk anak di Kabupaten Ogan Ilir?

Orang tua dapat memeriksa status akreditasi sekolah di ban-pdm.id sebelum mendaftar. Prioritaskan sekolah dengan akreditasi A atau B, perhatikan rasio guru-murid, dan pastikan sekolah memiliki fasilitas memadai. Data kelembagaan sekolah juga dapat dicek di Dapodik melalui dapo.kemendikdasmen.go.id.

Bagaimana cara mendaftar Program Indonesia Pintar (PIP) di Kabupaten Ogan Ilir?

PIP dapat diakses melalui sekolah tempat anak belajar. Guru atau kepala sekolah akan mengajukan usulan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir. Warga juga dapat memantau status penerima PIP secara online di pip.kemdikbud.go.id menggunakan NISN anak.

Apa saja perguruan tinggi yang dapat diakses warga Kabupaten Ogan Ilir?

Kabupaten Ogan Ilir merupakan lokasi kampus utama Universitas Sriwijaya (UNSRI) di Indralaya, universitas negeri terbesar di Sumatera Selatan dengan akreditasi Unggul BAN-PT. Selain UNSRI, warga dapat mengakses berbagai perguruan tinggi di Kota Palembang yang berjarak sekitar 32 km dari Indralaya.

Bagaimana status akreditasi sekolah SMP di Kabupaten Ogan Ilir saat ini?

Berdasarkan data terkini, dari 222 SMP di Kabupaten Ogan Ilir, hanya 6,31% terakreditasi A (14 sekolah) dan 14,41% terakreditasi B. Sebagian besar, sekitar 64,86%, belum terakreditasi. Warga dapat mengecek akreditasi sekolah secara detail di situs ban-pdm.kemdikbud.go.id.

Berapa rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Ogan Ilir dibanding Sumatera Selatan?

Rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk Kabupaten Ogan Ilir mencapai 8,08 tahun pada 2023, setara kelas VIII SMP. Angka ini di bawah rata-rata Provinsi Sumatera Selatan sebesar 8,5 tahun dan rata-rata nasional 8,77 tahun pada periode yang sama.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.